



KASUS WINASA

Jaksa Pastikan Naik Banding

NEGARA - Jaksa penuntut umum (JPU) memastikan akan melakukan banding atas atau menerima putusan vonis 4 tahun pidana penjara I Gede Winasa. Sebelumnya Winasa sudah memastikan akan melakukan banding karena vonis yang dijatuhkan dinilai sangat berat dan Winasa merasa tidak bersalah.

Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasipidsus) Kejari Jembrana I Made Pasek Budiawan mengatakan, putusan majelis hakim 4 tahun pidana penjara yang telah diputus memang masih belum dua pertiga dari tuntutan 7 tahun pidana, sehingga bisa dilakukan banding karena belum memenuhi rasa keadilan.

Jaksa asal Kabupaten Gianyar ini mengakui, dari hasil diskusi tim jaksa di pidana khusus yang Dia pimpin memang mengarah pada banding. Setelah meminta petunjuk pada Kejari Jembrana Anton Delianto, kemudian memberikan petunjuk untuk banding. "Fix kita akan melakukan banding," tegasnya, Senin malam.

Buadiawan menambahkan, jika berdasarkan putusan tingkat pertama ini yakni vonis 4 tahun dan dendanya, maka mantan bupati Jembrana ini harus menjalani pidana penjara kumulatif yakni selama 7,5 tahun. Karena pada tingkat pertama dan kedua untuk korupsi Stikes dan Stitna sudah divonis 3,5 tahun. "Tapi untuk yang Stikes dan Stitna saat ini masih proses kasasi. Putusan kasasi bisa berkurang atau bertambah. Begitu juga yang perjalanan dinas ini belum inkrah," pungkasnya.

Akibat korupsi perjalanan dinas, I Gede Winasa vonis 4 tahun pidana penjara dan denda Rp 200 juta subsider 6 bulan kurungan. Namun mantan bupati yang banyak mendapat ekor MURI itu memastikan banding. (bas/rid)

Edisi : Selasa, 13 Juni 2017
Hal : 29



Proyek Sempit Terlambat Sebulan

■ Pembangunan Pasar Kayuambua Dilakukan Bertahap

BANGLI, TRIBUN BALI - Revitalisasi Pasar Kayuambua mulai dikerjakan pemerintah Kabupaten Bangli sejak dua pekan terakhir. Pembangunan pasar yang dikomandoi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangli itu dianggarkan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 581 juta.

Tampak kondisi Pasar Kayuambua di bagian timur sangat memperhatikan. Asbes bangunan ini banyak yang sudah jebol serta ditumbuhi tanaman. Kabel-kabel pun melintang. Sarang laba-laba melekat di atap bangunan.

Pelaksana proyek, Agus Krisna mengatakan, pembangunan dimulai dari sebelah timur pasar. Proyek ini sudah mulai dikerjakan sejak awal bulan ini. Ujar dia, pembangunan saat ini dikonsentrasikan untuk tempat berjualan para pedagang

"Untuk pembangunan mulanya direncanakan tanggal 25 Mei 2017, namun terhambat karena masih digunakan sebagai tempat jual beli, sehingga tidak bisa memindah lokasi dagangnya. Saat ini pedagang dipindahkan sementara di luar



TRIBUN BALI/MUHAMMAD FREDEY MERCURY

LOKASI SEMENTARA - Warga sedang melihat lokasi berdagang sementara di sebelah barat Pasar Kayuambua, Senin (12/6).

pasar," ucap Agus, Senin (12/6).

Untuk pembangunan di sebelah barat, diutamakan pembangunan sekat, serta atap agar pedagang tidak lagi kehujanan. Agus optimistis mampu menyelesaikan pembangunan pasar sebelah barat dalam waktu yang telah direncanakan, yaitu selama tiga bulan.

"Untuk pembangunan sendiri membutuhkan waktu

tiga bulan, sebab pasar ini hanya empat hari sekali bukanya," ujar pria asal Desa Demulih, Susut ini.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Pemerintah Kabupaten Bangli, I Nengah Sudibia mengatakan, pembangunan Pasar Kayuambua memang dilakukan secara bertahap. Sebab aliran dana yang diperoleh hanya melalui DAK. Pihaknya akan

menganggarkan lagi dalam APBD 2018 mendatang untuk revitalisasi pasar yang belum tersentuh.

Sudibia menegaskan, pembangunan memang dilakukan secara menyeluruh. Revitalisasi hingga menyentuh ruko. "Revitalisasi memang dilakukan secara menyeluruh. Hanya saja bertahap. Target kami pembangunan selesai pada tahun 2019 mendatang," kata dia. (mer)

Edisi : Selasa, 13 Juni 2017

Hal : 7